

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UNTUK PELAYANAN ADMINISTRASI WARGA KELURAHAN MALAKA SARI BERBASIS WEB

Marselinus Arapenta Perangin Angin

Joko Susilo, S.Kom, M.M., M.Kom.

Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jalan Yos Sudarso Kav.87 Sunter, Jakarta Utara 14350

ABSTRACT

The Malaka Sari Village Office is a government agency that provides services to the community, such as making population documents. Every Monday to Friday, kelurahan employees provide services for making citizen documents, but this is still done manually, so the services provided are less than optimal and filing takes quite a long time.

This study aims to make it easier for village employees to provide maximum service, as well as to make it easier for the community to submit documents personal identity. In conducting research, the authors use several supporting theories, namely Information Systems, Waterfall, PHP (HyperText Preprocessor), and others. In conducting research, the authors analyze the system that is currently running on Malaka Sari Village, and using data collection methods, namely conducting interviews, direct observation, literature study, and collecting documentation in the form of photos, videos and others, making it easier for writers to design information systems based on citizen data processing Website for the Malaka Sari Village.

The design of the information system that is made, consists of system architecture design, Use Case Diagrams, Activity Diagrams, ERD (Entity Relationship Diagram), Class Diagrams, system design plans and menu structures, and using PHP (HyperText Preprocessor), and databases MySQL.

The results of this study indicate that the design of a web-based citizen administrative service information system makes it easy for people who want to submit letters or documents that are self-identity in nature, and village employees in providing services to residents of the Malaka Sari Village, as well as helping maximize community services at the village office .

Keywords: Information Systems Analysis and Design, PHP (HyperText Preprocessor), MySQL, Web-Based Information Systems, Administrative Services.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sistem informasi tidak dapat dipungkiri lagi sangat pesat, dan membuat masyarakat harus mengikuti perkembangan jaman sekarang ini. Dari tahun ke tahun sistem informasi semakin maju, semakin modern dan semakin luas cakupan informasinya. Pengembangan sistem informasi dimulai dari tingkat kebutuhan

masyarakat. Dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi maka akan semakin cepat pula sistem informasi mengalami pengembangan. Informasi yang disampaikan pun berkembang.

Sistem informasi yang baik dapat menyampaikan, mengolah dan menyajikan data menjadi sebuah informasi yang akurat, cepat, tepat, serta lengkap. Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi

bukan saja meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi informasi yang tepat, maka akan dapat menciptakan suatu bentuk kumpulan informasi yang mampu meningkatkan integrasi di berbagai segi kehidupan dan profesi dalam masyarakat dan terbukti mampu mempercepat kinerja yang pada akhirnya mampu meningkatkan keuntungan.

Kantor Kelurahan Malaka Sari merupakan sebuah instansi pemerintah yang dibentuk pada tahun 1997 ini memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat, mulai dari pembuatan KTP elektronik, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Pencetakan KK, perubahan biodata diri, pencetakan KIA (Kartu Induk Anak), Surat Keterangan Pindah, Surat Keterangan Pendatang, dan masih banyak lagi. Kantor Kelurahan Malaka Sari berlokasi di Jl. Malaka Raya No.2, RT.3/RW.10, Jakarta Timur dengan karyawan yang berjumlah 16 orang, setiap hari pastinya melakukan pengolahan data warga yang berada di kelurahan Malaka Sari.

Dalam memberikan pelayanan kepada warga, Kelurahan Malaka Sari masih menggunakan cara manual, yaitu di mana pegawai masih melakukan pencatatan manual pada dokumen warga dan pengajuan pembuatan dokumen warga, seperti pembuatan KTP (Kartu Tanda Penduduk), data kelahiran dan kematian, data warga pendatang dan data warga yang pindah, serta laporan data penduduk dan pengajuan laporan yang masih dicatat dalam sebuah buku. Bukan hanya itu saja, Kelurahan Malaka Sari belum memiliki sistem tersendiri layaknya *database* berbasis *web* yang digunakan untuk menyimpan data warga beserta dokumen yang dimiliki setiap warga. Dengan menggunakan cara seperti ini masih terjadi beberapa masalah seperti waktu penanganan atas permintaan pembuatan dan pengajuan dokumen kepentingan warga, proses pengerjaan dan pembuatan dokumen, serta tenaga yang dikeluarkan karyawan dalam memberikan pelayanan tersebut.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi di kelurahan Malaka Sari terkait dengan pelayanan pembuatan data warga, maka di perlukan sebuah sistem informasi tersendiri secara tepat, cepat serta akurat dalam melakukan pengolahan data warga. Perancangan sistem informasi ini akan berbasis *web*. Sistem informasi berbasis *web* untuk Kelurahan Malaka Sari, nantinya bisa digunakan sebagai media *database* untuk menyimpan data warga beserta dokumen yang sudah tersedia dari setiap warga, dan akan digabung dengan beberapa pelayanan pada sistem tersebut, seperti pembuatan Akta Kelahiran, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan dokumen penting lainnya. Sistem informasi yang dirancang nantinya bisa digunakan untuk warga dalam mengajukan permohonan pembuatan dokumen sebagai proses pertama sebelum mengambil dokumen tersebut ke kelurahan yang telah selesai dibuat, serta salah satu petugas kelurahan yang akan mengelola data warga, menyimpan data warga, dan menemukan data warga yang sudah tersusun berdasarkan beberapa kategori.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, yaitu:

1. Kelurahan Malaka Sari masih menggunakan sistem manual dalam melakukan proses pelayanan pembuatan dokumen warga yang bersifat kependudukan.
2. Pelayanan membutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga dalam melakukan pengerjaan dari hasil pengajuan warga terkait pembuatan dokumen penting.
3. Belum memiliki sistem tersendiri yang dapat dimanfaatkan sebagai media *database* untuk menyimpan data-data warga beserta dokumen yang dimiliki setiap warga.
4. Belum memiliki sistem kelurahan tersendiri untuk pelayanan pembuatan dokumen penting.

5. Belum memiliki sistem pengelompokan warga berdasarkan umur, agama, pekerjaan dan lain-lain.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Sistem masih bersifat manual dalam melakukan proses pelayanan pembuatan dokumen warga.
2. Pelayanan membutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga dalam melakukan pengerjaan dari hasil pengajuan warga terkait pembuatan dokumen penting.
3. Belum memiliki sistem yang digunakan sebagai media *database* untuk menyimpan data-data warga beserta dokumen yang dimiliki setiap warga.
4. Belum memiliki sistem untuk pelayanan pembuatan dokumen penting.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk melakukan perancangan sistem informasi berbasis *web* dan mengimplementasikan di kelurahan Malaka Sari untuk mempermudah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, serta mempermudah masyarakat dalam melakukan proses pengajuan pembuatan dokumen yang bersifat kependudukan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berikut ini adalah fokus pada kajian berdasarkan sejumlah referensi yang membantu penulis dalam melakukan penelitian khususnya terkait dengan tema sistem informasi yang telah dilakukan sebelumnya dalam membantu layanan administrasi masyarakat di Kelurahan Malaka Sari.

2.1 Data

Menurut Kristanto (2018:8), data merupakan bentuk jamak dari bentuk

tunggal data-item. Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan informasi.

2.2 Informasi

Menurut Azhar Susanto (2017:2), informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi apa pun jenis organisasi tersebut. Tanpa informasi maka tidak akan ada organisasi. Informasi melalui komunikasi menjadi perekat bagi suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa bersatu. Melihat perannya yang begitu penting bagi suatu organisasi maka informasi, sebagaimana sumber daya lainnya, harus dikelola dengan baik.

2.3 Sistem

Menurut Gede Rasben Dantes, Komang Setemen, Ini Wayan Marti, dkk (2019:12), sistem adalah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan suatu fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu.

2.4 Sistem Informasi

Menurut Abdul Kadir (2020:8), sistem informasi sebenarnya tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi lebih sering digunakan tanpa berbasis komputer walaupun kenyataannya komputer adalah bagian yang paling penting.

Dengan kata lain sistem informasi adalah suatu prosedur dan kombinasi antara orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah

serta menyimpan data agar dapat mencapai tujuan yang spesifik.

2.5 Aplikasi Berbasis Website

Abdul Kadir (2020:327) menjelaskan bahwa aplikasi *web* merupakan sebuah sistem yang dibangun hanya dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML (*HyperText Markup Language*). Aplikasi *web* dibagi menjadi dua, yaitu *web* statis yang hanya dibentuk menggunakan HTML saja, dan *web* dinamis yang memperluas kemampuan HTML dan menggunakan perangkat lunak tambahan.

2.6 Model Waterfall

Model *Waterfall* menurut Sommerville (2016:47), merupakan suatu model yang menjelaskan kegiatan pengembangan, validasi, dan evolusi, serta mewakili mereka sebagai fase proses yang terpisah seperti spesifikasi persyaratan, desain perangkat lunak, implementasi, dan pengujian.

Metode *waterfall* memiliki tahapan utama yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada Model *Waterfall*, yaitu:

a) *Requirements Definition*

Pada tahap ini pengembang harus mengetahui seluruh informasi mengenai kebutuhan software seperti kegunaan software yang diinginkan oleh pengguna dan batasan software.

Informasi tersebut biasanya diperoleh dari wawancara, survey, ataupun diskusi. Setelah itu informasi dianalisis sehingga mendapatkan data-data yang lengkap mengenai kebutuhan pengguna akan software yang akan dikembangkan.

b) *System Design*

Desain dilakukan sebelum proses *coding* dimulai. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan.

Sehingga membantu melakukan spesifikasi kebutuhan *hardware* dan sistem, juga mendefinisikan arsitektur sistem yang akan dibuat secara keseluruhan. Tahapan design akan menghasilkan dokumen bernama "*Software Requirement*" yang nantinya menjadi landasan para *programmer* dalam membuat kode-kode aplikasi.

c) *Implementation*

Proses penulisan kode ada di tahap ini. Pembuatan *software* akan dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya.

Dalam tahap ini juga akan dilakukan pemeriksaan lebih dalam terhadap modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

d) *Integration dan System Testing*

Pada tahap ini, akan dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu akan dilakukan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah *software* sudah sesuai desain yang diinginkan dan apakah masih ada kesalahan atau tidak.

e) *Operation dan Maintenance*

Pada tahap ini, *software* yang sudah terbentuk akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya. Di samping itu dilakukan pula pemeliharaan yang termasuk :

- perbaikan kesalahan
- perbaikan implementasi unit sistem
- peningkatan jasa sistem sesuai kebutuhan baru

Pemeliharaan *software* diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena tidak selamanya aman karena saat dijalankan mungkin saja masih ada error kecil yang tidak ditemukan

sebelumnya saat perancangan ataupun ada penambahan fitur-fitur yang tidak tersedia pada *software* tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi atau perangkat lainnya.

2.7 E-Government

Menurut I Putu Agus Eka Pratama (2021:345), *E-Government (Electronic Government)* merupakan sekumpulan upaya dan proses yang dilakukan pemerintah di suatu wilayah untuk mengimplementasikan pemanfaatan teknologi informasi, agar dapat mendukung jalannya pemerintahan dan pelayanan publik ke masyarakat.

2.8 Administrasi Kependudukan

Menurut Malik Al Hakim (2017:47): “Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta penyalahgunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lainnya. Tujuan dari administrasi kependudukan, yaitu:

1. Memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum atas dokumen kependudukan untuk setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh penduduk.
2. Memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi, dan status hukum penduduk.
3. Mengelola, menyajikan data dan informasi kependudukan mengenai pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil secara akurat, lengkap dan mutakhir.
4. Mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara terpadu
5. Memberikan perlindungan atas data pribadi penduduk

6. Menyediakan data dan informasi kependudukan yang menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

3. METODE PENELITIAN

1) Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data yang dapat mendukung perancangan sistem, yaitu:

- Melakukan Wawancara
Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur kepada salah satu karyawan Kelurahan Malaka Sari, yaitu Pak Kadim, S.IP dan Ibu Tesa untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang terjadi.
- Observasi
Penulis melakukan observasi secara langsung ke kantor kelurahan yang bertujuan mengetahui aktifitas yang dilakukan pada kantor Kelurahan Malaka Sari yang digunakan sebagai bahan kajian yang membantu penelitian.
- Studi Pustaka
Penulis melakukan data – data yang dapat mendukung penelitian yang diperoleh dari jurnal, buku atau e-book yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan oleh penulis.
- Dokumen
Penulis juga mengandalkan beberapa dokumen berupa sumber tertulis, gambar ataupun video sebagai penunjang perancangan sistem.

2) Pengembangan Sistem Dengan Model Waterfall

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *waterfall*, karena setiap langkah-langkahnya dikerjakan secara bertahap.

Tahapan yang dilakukan dengan metode *waterfall* sesuai dengan penelitian ini, yaitu:

a) *Requirement Definition*

Di tahap ini, penulis melakukan penyelidikan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian dan perancangan sistem berbasis *web* di Kelurahan Malaka Sari, dengan melakukan wawancara kepada Pak Kadim dan Ibu Tesa, serta melakukan observasi secara langsung.

b) *System and Software Design*

Pada tahap ini, penulis yang sudah mengumpulkan data akan membentuk sistem, yang dimulai dari membuat diagram, seperti *activity diagram*, *use case*, *entity relationship diagram (ERD)*, dan *class diagram* yang menggambarkan alur kerja sistem.

Setelah itu, penulis akan merancang sebuah sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database* sistem yang akan dibuat.

c) *Implementation and Unit Testing*

Di tahap ini, penulis akan melakukan implementasi dan pengujian terhadap sistem yang sudah dirancang. Sistem yang

dirancang saat ini masih bersifat *prototype* dan hanya akan berjalan pada *local host*, sehingga belum ditampilkan menggunakan *domain* internet.

d) *Integration and System Testing*

Pada tahap ini, penulis akan melakukan pengujian pada sistem yang sudah dirancang apakah sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu proses pelayanan atau tidak.

e) *Operation and Maintenance*

Tahap ini merupakan dimana sistem diterapkan dan digunakan dalam jangka panjang. Sistem juga akan dilakukan *maintenance* untuk memperbaharui fitur pada sistem. Rencana untuk pemeliharaan ini tiga bulan sekali.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancangan Arsitektur Sistem



Gambar 4.1

Rancangan Arsitektur Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Warga di Kelurahan Malaka Sari

Pada gambar 4.1, menjelaskan bahwa perancangan arsitektur sistem informasi pelayanan administrasi warga untuk Kelurahan Malaka Sari, digunakan oleh 2 pihak yang terdiri dari bagian masyarakat, dan karyawan kelurahan. Pada bagian masyarakat, menggunakan sistem informasi ini untuk melihat dan

5. Perancangan *User Interface* (Antar Muka)

- 1) Halaman awal saat pertama kali melakukan akses.

Halaman ini merupakan tampilan saat masyarakat dan karyawan Kelurahan Malaka Sari mengakses sistem tersebut.



Gambar 4.5
Tampilan Awal Web

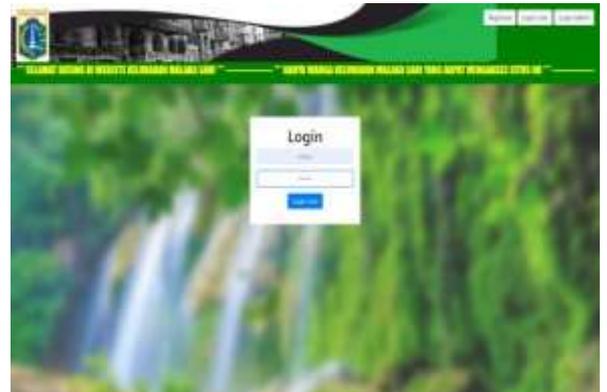
- 2) Halaman *Registrasi* Akun
Pada gambar dibawah ini, masyarakat yang belum memiliki akun dapat membuat akun baru untuk mengakses *web* ini, akan tetapi hanya masyarakat Kelurahan Malaka Sari yang dapat melakukan akses tersebut.



Gambar 4.6
Tampilan Form Registrasi

- 3) Halaman *Login*

Pada gambar 4.7, masyarakat yang berperan sebagai *user*, dan karyawan kelurahan sebagai admin melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password* yang sebelumnya sudah dibuat saat melakukan registrasi. Saat *username* atau *password* salah, maka akan muncul notifikasi.



Gambar 4.7
Tampilan Form Login

- 4) Halaman *Home* Masyarakat
Halaman ini merupakan halaman utama setelah masyarakat berhasil melakukan login ke dalam sistem. Halaman utama akan menampilkan data diri dari masyarakat yang terdaftar di Kelurahan Malaka Sari. Akan ada beberapa menu, seperti ajukan surat untuk melakukan pengajuan pembuatan dokumen, edit akun untuk mengubah *password*, *draft* dan *history*

pengajuan untuk melihat status pengerjaan dokumen hasil pengajuan ataupun informasi yang dikirimkan ke akun tersebut.



Gambar 4.8
Tampilan Home Page Masyarakat

5) Halaman Menu Ajukan Surat

Pada halaman ini, masyarakat bisa melakukan pengajuan awal untuk pembuatan dokumen penting bersifat kependudukan dengan mengisi *form* judul surat, kategori surat yang mau diajukan, dan mengisi *content* dengan kata pembuka.



Gambar 4.9
Tampilan Menu Ajukan Surat

6) Halaman Draft Pengajuan

Di halaman ini, masyarakat dapat membatalkan pengajuan surat yang sebelumnya sudah dikirimkan. Saat masyarakat mengisi form di menu ajukan surat dan mengklik simpan, maka sistem otomatis memunculkan halaman Draft Pengajuan.



Gambar 4.10
Tampilan Draft Pengajuan

7) Tampilan *History* Pengajuan

Pada halaman ini, pesan yang disampaikan oleh karyawan kelurahan akan muncul disini terkait tidak lanjut dari pengajuan surat kita sebelumnya.



Gambar 4.11
Tampilan Draft Pengajuan

8) Tampilan *Home Page* Admin

Pada halaman ini, saat karyawan kelurahan berhasil *login*, maka akan muncul di awal tampilan struktur organisasi di Kelurahan Malaka Sari.

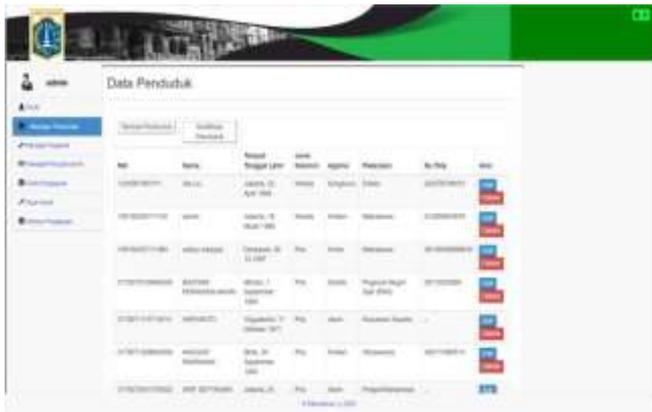


Gambar 4.12
Tampilan Home Page Admin

9) Halaman Manage Penduduk

Pada halaman ini, karyawan kelurahan dapat menambahkan data penduduk, serta dapat melakukan klasifikasi penduduk berdasarkan jenis kelamin, dan agama.

Karyawan juga dapat mengubah ataupun menghapus data karyawan yang mungkin ada kesalahan atau tidak berdomisili di Kelurahan Malaka Sari lagi.



Gambar 4.13
Tampilan Manage Penduduk

10) Halaman Tambah Penduduk

Pada halaman ini, karyawan kelurahan dapat mengisi form ini untuk menambah data penduduk yang berdomisili di Kelurahan Malaka Sari.

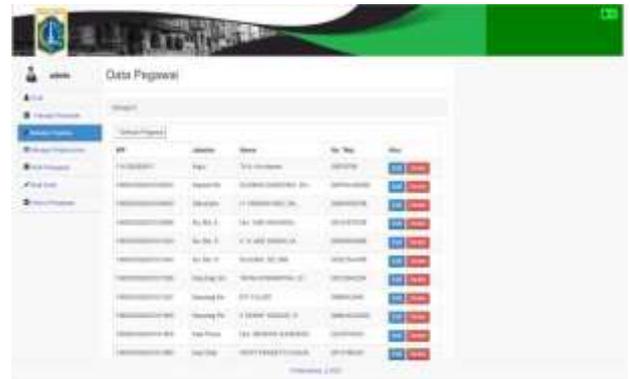


Gambar 4.14
Tampilan Form Tambah Penduduk

11) Tampilan Manage Pegawai

Pada menu manage pegawai, akan menampilkan beberapa pegawai yang bekerja di Kelurahan Malaka Sari. Pegawai juga bisa

mengubah ataupun menghapus data karyawan yang sudah tidak bekerja di kelurahan.



Gambar 4.15
Tampilan Manage Pegawai

12) Tampilan Form Menambah Data Pegawai

Pada halaman ini, pegawai yang memiliki izin untuk melakukan akses dapat menambah data pegawai kelurahan dengan mengisi form tersebut.



Gambar 4.16
Tampilan Form Untuk Menambah Data Pegawai

13) Tampilan Manage Pengumuman

Pada halaman ini, pegawai juga dapat menambah pengumuman ataupun informasi yang ingin diberitahukan kepada masyarakat. Pengumuman akan muncul di halaman awal saat pertama kali melakukan akses ke sistem web ini.



Gambar 4.17
Tampilan Manage Pengumuman

14) Tampilan Form Tambah Pengumuman

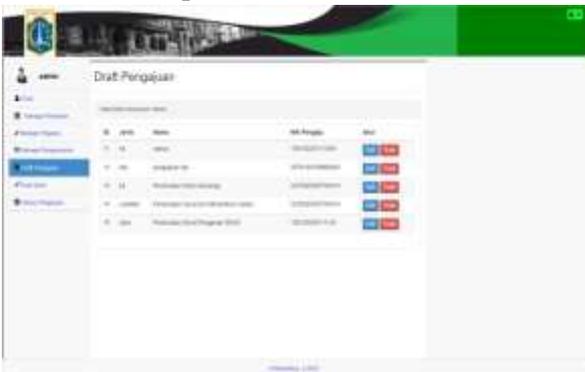
Pada halaman ini, karyawan mengisi form ID pengumuman, judul, dan *content* untuk menambah pengumuman



Gambar 4.18
Tampilan Form Tambah Pengumuman

15) Tampilan Draft Pengajuan

Pada halaman ini, adalah draft pengajuan dari masyarakat yang mengajukan permohonan pembuatan dokumen kependudukan.



Gambar 4.19
Tampilan Draft Pengajuan

16) Tampilan Pembaharuan Status Pengerjaan.

Pada halaman ini, saat pegawai mengklik tombol *edit*, akan muncul isi dari pengajuan yang dikirimkan ke pegawai Kelurahan Malaka Sari. Pegawai bisa memilih apakah pengajuan tersebut sudah dikerjakan atau belum.



Gambar 4.20
Tampilan Pembaharuan Status

17) Tampilan Buat Surat (Tidak Lanjut Dari Pengajuan Masyarakat)

Pada Halaman ini merupakan halaman untuk mengirimkan pesan kepada masyarakat melalui akun yang sudah terdaftar. Pegawai hanya perlu mengisi *form* yang muncul nanti saat mengklik menu buat surat.

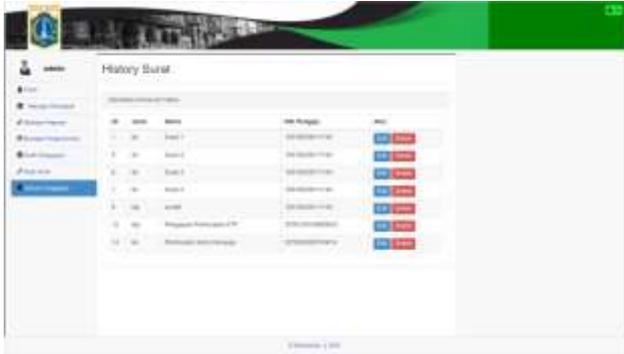


Gambar 4.21
Tampilan Pembaharuan Status

18) Tampilan Histori Pengajuan

Pada halaman ini, menampilkan pesan yang kita kirimkan ke akun

masyarakat terkait tidak lanjut atas pengajuan masyarakat sebelumnya. Pegawai juga dapat mengubah ataupun membatalkan kirim pesan ke masyarakat.



Gambar 4.22
Tampilan History Pengajuan

5. SIMPULAN DAN ASARA

a) SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Kelurahan Malaka Sari, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Warga di Kelurahan Malaka Sari ini, dapat memberikan kemudahan dan mempersingkat waktu dalam memberikan pelayanan masyarakat dalam hal pengajuan pembuatan dokumen.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Warga di Kelurahan Malaka Sari, memudahkan karyawan kelurahan dapat melakukan pengelompokan warga berdasarkan kategori umur, agama, latar belakang pendidikan, dan lain-lain, karena sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Warga di Kelurahan Malaka Sari, kelurahan dapat memiliki media *database* tersendiri untuk menyimpan data-data warga sesuai yang bertempat

tinggal di lokasi Kelurahan Malaka Sari.

4. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Warga di Kelurahan Malaka Sari, proses pelayanan dan pengajuan warga dapat berjalan dengan bantuan sistem yang sudah terkomputerisasi.

b) Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian dan perancangan yang dilakukan masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis merekomendasikan beberapa saran untuk peneliti berikutnya agar dapat memperhatikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a) Perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur di dalam sistem tersebut yang dapat mengirim *file* ke Kelurahan Malaka Sari dan menaruh *file* di akun kita sebagai *database* pribadi sederhana yang kita miliki.
- b) Tampilan antar muka (*User Interface*) dibuat lebih diperbaiki dari segi kerapian tombol dan *up to date*, sehingga pengguna lebih dimudahkan dalam mengakses sistem tersebut.
- c) Melakukan *maintenance* pada sistem ini, agar fitur sistem ini dapat berjalan secara maksimal.
- d) Rancangan sistem yang sekarang dibuat, harapannya dapat dikembangkan lagi dan nantinya dapat diakses menggunakan *platform android*.

Daftar Pustaka

Dantes, Rasben Gede, Komang Setemen, Ini Wayan Marti, I Ketut Resika Arthana, Kadek Surya Mahedi, dan Putu Surya Suputra (2019), *Pengantar Basis Data*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

- Kristanto, Andri (2018), *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Kadir, Abdul (2020), *Pengenalan Sistem Informasi*, Edisi Revisi, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Karman, Joni dan Ahmad Zainul Arifin (2018), “*Aplikasi Delivery Order Berbasis Web Mobile Pada Trotoar Steak*”, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Politeknik Sekayu* Vol. IX, No.2
- Munawar (2018), *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML(Unified Modeling Language)*, Bandung: Informatika.
- Nawassyarif, M.Julkarnain, dan Kiki Rizka Ananda (2020), “*Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web*”, *Jurnal Jinteks* Vol.2 No.1
- Rerung, Rante Rintho (2018), *Pemrograman Web Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pratama, Eka Agus Putu I (2021), *Komputer Dan Masyarakat*, Edisi Revisi, Bandung: Informatika.
- Sari, Fitri Riri dan Ardiati Utami S (2021), “*Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut)*”, *Jurnal Integrasi*. Vol. 9 No. 1.
- Santoso, dan Radna Nurmawati (2017), *Buku Sakti HTML, CSS, & Javascript*, Yogyakarta: START UP.
- Saputra, Adam (2019), *Buku Sakti HTML, CSS, & Javascript*, Yogyakarta: START UP.
- Santi, Hartami Indyah (2020), *Analisa Perancangan Sistem*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sidik, Betha (2019), *Dasar-Dasar Untuk Pengembangan Aplikasi Berbasis Web*, Bandung: Informatika.
- Sommerville, Ian (2016), *Software Engineering*, Edisi ke-10, New Jersey: PearsonEducation.
- Zufria, Ilka (2022), *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*, Medan: CV. Puskidra Mitra Jaya.
- Hakim Al Malik (2017), “*Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Menggunakan Jawa Dan Mysql Di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung*”, *Jurnal Politeknik Piksi Ganesha Bandung*.